

Judul (14pt, Tebal)

Tidak boleh lebih dari 14 kata; harus jelas, ringkas, dan informatif.
Singkatan harus dihindari

¹Penulis, ²Penulis, ³dst (12pt tebal)

Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Labuhanbatu (9pt)
e-mail: ¹ _ _ @gmail.com, ²@gmail.com, ³dst (9pt)
No. Whatsapp: +628.....

Abstrak (12pt, tebal,)

Teks abstrak harus diratakan penuh seperti paragraf ini, dan harus berdiri sendiri, artinya tidak boleh dilampirkan kutipan. Selain itu, harus memberikan informasi singkat kepada pembaca mengenai tujuan, metode, temuan, dan nilai dari manuskrip tersebut. Selain itu, abstrak harus cukup nonteknis, namun cukup jelas agar pembaca dapat memahami kontribusi manuskrip tersebut. Abstrak hanya boleh diketik dalam format satu paragraf dan satu kolom serta terdiri dari 200-250 kata.

(11pt, single line spacing, 1 paragraph).

Kata kunci: (12pt, tebal) pedoman penulis; Jurnal Civitas ; templat artikel

Abstract (12pt, bold)

The abstract text should be fully justified as this paragraph is, and it should stand alone, meaning that no citation should be attached. Additionally, it should provide concise information to the readers regarding the purpose, methods, findings, and value of the manuscript. Furthermore, the abstract should be reasonably nontechnical, yet adequately clear for an informed reader to understand the manuscript's contribution. The abstract should only be typed in a single paragraph and single-column format and consist of 200-250 words.

(11pt, single line spacing, 1 paragraph).

Keywords: author guideline; Jurnal Civitas; article template (12pt, bold)



This work is licensed [under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

Pendahuluan (11pt, tebal)

Pendahuluan harus berisi (secara berurutan) latar belakang umum dan pertanyaan penelitian atau hipotesis serta kesenjangan penelitian. Tujuan penelitian harus ditulis di akhir pendahuluan.

Tinjauan Pustaka (11pt, tebal)

Tinjauan pustaka merupakan hasil penelitian terdahulu dalam topik penelitian yang dibahas dan juga merupakan inti teoritis dari sebuah artikel. Tujuan dari tinjauan pustaka adalah untuk "melihat kembali" (re + view) apa yang telah dilakukan oleh peneliti lain terkait topik tertentu (Leedy & Ormrod, 2005, hlm. 70). Tinjauan pustaka merupakan sarana untuk mencapai tujuan, yaitu untuk memberikan latar belakang dan menjadi motivasi bagi tujuan dan hipotesis yang memandu penelitian seseorang (Perry et al., 2003, hlm. 660).

Tinjauan pustaka yang baik seharusnya tidak hanya memberikan ringkasan dari penelitian relevan sebelumnya; peneliti juga diharapkan untuk mengevaluasi secara kritis, mengatur ulang, dan mensintesis karya orang lain (Leedy & Ormrod, 2005, hlm. 84). Tinjauan pustaka harus mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan yang ditemukan oleh penulis ketika melakukan tinjauan pustaka dan membangun penjelasan teoritis yang menjawab pertanyaan dan tujuan penelitian.

Metode (11pt, tebal)

Metode penelitian harus menguraikan metode yang digunakan dalam menangani masalah termasuk metode analisis. Metode penelitian terdiri dari: topologi data, metode pengumpulan data, analisis data, dan visualisasi data. Metode penelitian harus berisi rincian yang cukup sehingga pembaca dapat mengevaluasi kesesuaian metode serta keandalan dan validitas temuan.

Temuan dan Pembahasan (11pt, tebal)

Bagian ini merupakan ruang di mana penulis/para penulis menyajikan, menganalisis, dan membahas data secara mengalir sesuai metode dan kerangka teori yang digunakan dalam penelitian.

Kesimpulan (11pt, tebal)

Pernyataan penutup harus berisi ringkasan dan saran. Ringkasan harus memberikan contoh jawaban yang diberikan terhadap hipotesis dan/atau tujuan penelitian atau temuan yang diperoleh. Ringkasan tidak boleh berisi pengulangan hasil penelitian dan pembahasan, dan sebaliknya harus berisi rangkuman hasil penelitian dan temuan seperti yang diharapkan dalam tujuan penelitian atau hipotesis. Saran harus menyajikan hal-hal yang selanjutnya akan dilakukan terkait konsep penelitian selanjutnya.

Referensi (11pt, tebal)

Semua rujukan yang disebutkan harus ditulis dalam daftar pustaka **menggunakan mendeley** dengan gaya American Psychological Association (APA) dan disusun dari A sampai Z. Rujukan harus berasal dari sumber primer (terdiri dari jurnal ilmiah yang jumlahnya 80% dari seluruh daftar pustaka) yang telah diterbitkan dalam 10 (sepuluh) tahun terakhir. Sisanya 20% dapat berupa artikel penelitian atau laporan penelitian (tesis, buku, dan publikasi lain yang relevan).

Referensi (GUNAKAN MENDELEY)

Contoh:

Buku dengan satu penulis

Referensi:

Anderson, B. (1983). *Imagined Communities*. Verso.

Dalam teks: (Anderson, 1983)

Buku dengan dua penulis

Referensi:

Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing among Five approaches*. SAGE Publications.

Dalam teks: (Creswell & Poth, 2018)

Buku dengan tiga penulis atau lebih

Referensi:

Dwee, D., Dion, H. B., & Brown, I. S. (2012). Information behaviour concept: A basic introduction. University of Life Press.

Dalam teks: (Dwee et al., 2012)

Bab atau Artikel dalam Buku yang Diedit

Referensi:

Hermann, M. G. (2008). Content Analysis. In A. Klotz & D. Prakash (Eds.), Research methods series. Qualitative methods in international relations (pp. 151–167). Palgrave Macmillan.

Dalam teks: (Hermann, 2008)

Artikel Jurnal dengan DOI

Referensi:

Kusumaningrum, D. (2016). Interdependence versus truth and justice: lessons from reconciliation processes in Maluku. Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 20(1), 34-49. <https://doi.org/10.22146/jsp.17998>

Dalam teks: (Kusumaningrum, 2016)

Artikel Jurnal dengan URL

Referensi:

Ahmann, E., Tuttle, L. J., Saviet, M., & Wright, S. D. (2018). A descriptive review of ADHD coaching research: Implications for college students. Journal of Postsecondary Education and Disability, 31(1): 24-58. <https://www.ahead.org/professional-resources/publications/jped/archived-jped/jped-volume-31>

Dalam teks: (Ahmann, 2018)

Artikel surat kabar

Referensi:

Fung, M. (2006, December 12). Asthma rates increasing. Winnipeg Free Press, pp. C4.

Dalam teks: (Fung, 2006)

Artikel surat kabar dengan URL

Referensi:

Harris, M. (2011, August 16). Grades improve if classes start later, studies find. The Calgary Herald.Herald. <http://www.calgaryherald.com/>

Dalam teks: (Harris, 2011)

Situs web

Referensi:

Buzan, T. (2007). Mind maps. Retrieved September 3, 2009, from http://www.buzanworld.com/Mind_Maps.ht

Dalam teks: (Buzan, 2007)

Terjemahan buku

Referensi:

Mancusa, S., & Viola, A. (2015). *Hijau cemerlang: Sejarah dan ilmu pengetahuan yang mengejutkan tentang kecerdasan tanaman* (J. Benham, Trans.). Washington, DC: Island Press.

Dalam teks: (Mancusa & Viola, 2015)

Tesis yang belum dipublikasikan

Referensi:

Neo, M. C. (2000). *The role of education as a process of human release from various problems of life* [Unpublished M.Appl.Psy. thesis]. University of Life.

Dalam teks: (Neo, 2000)

Tesis yang Diterbitkan

Referensi:

May, B. (2017) *A survey of radial velocities in the zodiacal dust cloud*. Canopus Publishing.

Dalam teks: (Mei, 2017)

*Semua rujukan pada daftar pustaka harus menggunakan aplikasi mendeley dan diurutkan berdasarkan abjad dari A-Z

Contoh Referensi

- [1]. Chen, Y. (2024). Promoting the reform of civic and political education to improve the quality of talent cultivation based on the background of deep learning. *Applied Mathematics and Nonlinear Sciences*, 9(1). <https://doi.org/10.2478/amns-2024-0197>
- [2]. Fatimah, M. (2019). Literasi Digital Dalam Meningkatkan Pemahaman Wawasan Kebangsaan Dalam Pembelajaran PPKN Era Revolusi Industri 4.0: Studi Deskriptif pada Peserta Didik Kelas X SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung.
- [3]. Ficky Uwais Alqarny, & Mujiburrohman. (2023). Desain Kurikulum Terpadu dengan Pendekatan ADLX (Active Deep Learner eXperience). *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(4), 719-730. <https://doi.org/10.58230/27454312.290>
- [4]. Gawise, G., Tolla, I., & Manda, D. (2022). The validity and practicality of pancasilaand civic education learning model based on local wisdom. *Universal Journal of Educational Research*, 10(1), 79-88. <https://doi.org/10.13189/ujer.2022.100108>
- [5]. Japar, M., Irawaty, I., Syarifa, S., & Fadhillah, D. N. (2020). Pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis ict untuk meningkatkan kompetensi guru ppkn smp. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(2), 264-269. <https://doi.org/10.22437/jkam.v4i2.10534>
- [6]. Kabatiah, M., Batubara, A., Ramadhan, T., & Rachman, F. (2024). Pedagogical Competence of Civic Education Teacher in 21st Century: A Systematic Literature Review. *Jurnal Kewarganegaraan*.
- [7]. Komalasari, K., Rahmat, R., & Anggraini, D.N. (2021). Model In-On Service Training Pengembangan Bahan Ajar PPKn Berbasis Living Values Education Bagi Guru-Guru PPKn.
- [8]. Kou, Y. and Zhao, M. (2023). Reform and innovation of civic education combined with deep and intensive learning. *Applied Mathematics and Nonlinear Sciences*, 9(1). <https://doi.org/10.2478/amns.2023.2.00472>
- [9]. Lestary, D.A. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Animasi Berbasis Nilai Dalam Pembelajaran PPKn Terhadap Penguatan Karakter Gotong Royong Siswa SMP: Eksperimen Kuasi Di SMP Laboratorium Percontohan UPI Bandung.
- [10]. Mukhlis, S., & Andani, P. D. (2023). Penggunaan Inovasi Teknologi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(02),

- 8-12. <https://doi.org/10.37366/jpgsd.v1i02.2475>
- [11]. Nugroho, W. B. (2018). Implementasi trilogi ki hadjar dewantara di sd taman muda jetis yogyakarta. *Edukasi Journal*, 10(1), 41-54. <https://doi.org/10.31603/edukasi.v10i1.2031>
- [12]. Perangin-angin, R. B. B. (2017). Pengembangan pembelajaran ppkn berbasis kearifan lokal dalam meningkatkan kompetensi civic skill mahasiswa jurusan ppkn unimed. *Jupiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 9(2), 151. <https://doi.org/10.24114/jupiis.v9i2.8243>
- [13]. Pertiwi, P. I., & Dewi, D. A. (2023). Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Membangun Karakter Warga Negara Indonesia. *Konstruksi Sosial : Jurnal Penelitian Ilmu Sosial*, 3(4), 105–110. <https://doi.org/10.56393/konstruksisocial.v1i12.275>
- [14]. Pradana, Y. and Sundawa, D. (2022). Optimizing vocational civic education for the development of student character. *Journal of Social Science (JoSS)*, 1(4), 153-. 160. <https://doi.org/10.57185/joss.v1i4.40>
- [15]. Ramadhan, W., Rifana, F., Meisya, R., Putro, K. Z., & Frasandy, R. N. (2023). Analisis penerapan pembelajaran berdiferensiasi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan (ppkn) dalam kurikulum merdeka sekolah dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 32(1), 1. <https://doi.org/10.17977/um009v32i12023p1-14>
- [16]. Raup, A. Ridwan, W., Khoeriyah, Y., Supiana, S., & Zaqiah, Q. Y. . (2022). Deep Learning dan Penerapannya dalam Pembelajaran. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(9), 3258-3267. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i9.805>
- [17]. Samho, B. (2015). *Emong Among Pamong Visi Pendidikan Ki Hadjar Dewantara Tantangan dan Relevansi* (Dwiko (ed.); 3 ed.). Kanisius.
- [18]. Santoso, R. and Wuryandani, W. (2020). Pengembangan bahan ajar ppkn berbasis kearifan lokal guna meningkatkan ketahanan budaya melalui pemahaman konsep keberagaman. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 26(2), 229. <https://doi.org/10.22146/jkn.56926>
- [19]. Sapriya, & Wahab, A. A. (2011). *Teori & Landasan Pendidikan Kewarganegaraan* (Riduwan & A. Rohmiyati (ed.)). Alfabeta.
- [20]. Sidaryanti, N. N. A. and Budiarta, I. W. (2023). The urgency of civic education teachers in realizing civic education as democratic education. *Proceedings of the 5th International Conference on Law, Social Sciences and Education, ICLSSE 2023*, 1st June 2023, Singaraja, B. <https://doi.org/10.4108/eai.1-6-2023.2341372>
- [21]. Sumardjoko, B. (2018). Model of civic education learning based on the local wisdom for revitalizing values of pancasila. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 37(2). <https://doi.org/10.21831/cp.v37i2.18037>
- [22]. Suryaningsih, S., & Nurlita, R. (2021). Pentingnya Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) Inovatif dalam Proses Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Pendidikan Indonesia*.

Contoh Tabel dan Gambar

Tabel 1. / Gambar 1.

Judul Tabel (11pt, tebal)

No	Kriteria	Keterangan
----	----------	------------

Sumber: diperoleh dari data primer (11pt, miring)